

MENINGKATKAN SISTEM BELAJAR DARI RUMAH (BDR) BAGI GURU DI TAMAN KANAK-KANAK

Yulidar

UPTD TK Negeri Pembina Pemali

Email: yulidartk@gmail.com

Abstract

Improving the Learning from Home System (BDR) for Teachers in Kindergarten. The problem obtained in this study is how to improve learning from home for teachers in Pembina Pemali State Kindergarten and the purpose of this research is to explain the improvement of home learning for teachers in Pembina Pemali State Kindergarten. The method used in this research in this research is School Action Research in the cluster of qualitative research on teachers in Pembina Pemali State Kindergarten for the 2020-2021 school year. Consists of two cycles, each of which includes planning, action, observation, and reflection. The results obtained: Teachers at Pembina Pembina State Kindergarten (TK) have mastered the Android Mobile Application (Learning Application from Home/Online) very proficiently which is shown by innovations in learning activities when carrying out the learning process, and learning activities from home (online) can improve the development and learning outcomes of children, especially children in Pembina Pemali State Kindergarten (TK), which is indicated by an increase in the development and completeness of children's learning from Cycle 1 to Cycle 2 which has the expected increase.

Keywords: *Learning from Home System, Teachers at Pembina Pembina State Kindergarten*

Abstrak

Meningkatkan Sistem Belajar dari Rumah (BDR) Bagi Guru di Taman Kanak-Kanak. Masalah yang didapat pada penelitian ini bagaimana upaya meningkatkan Belajar Dari Rumah Bagi Guru di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pemali dan tujuan pada penelitian ini menjelaskan peningkatan Belajar Dari Rumah Bagi Guru di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pemali. Metode yang digunakan pada penelitian ini pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Sekolah dalam rumpun penelitian kualitatif pada guru yang ada di Taman kanak-kanak Negeri Pembina Pemali tahun pelajaran 2020-2021. Terdiri dari dua siklus, masing-masing meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil yang didapat: Guru di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali sudah menguasai Aplikasi HP Android (Aplikasi Pembelajaran dari Rumah/Daring) dengan sangat mahir yang ditunjukkan inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran saat melaksanakan proses pembelajaran, dan Kegiatan pembelajaran dari rumah (daring) dapat meningkatkan perkembangan dan hasil belajar anak khususnya anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan perkembangan dan ketuntasan belajar anak dari Siklus 1 sampai Siklus 2 yang mengalami peningkatan yang diharapkan.

Kata Kunci: Sistem Belajar dari Rumah, Guru di TK Negeri Pembina Pemali

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman tidak akan berhenti dan akan terus berkembang Hal itu dikarenakan perkembangan jaman sangat berhubungan dengan karakter masyarakat itu sendiri (Fitroh et al., 2021). Kegiatan ini berupa kegiatan yang berhubungan dengan teknologi.

Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh (Syukur et al., 2021) bahwa teknologi merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dibantu dan dapat dilaksanakan menjadi lebih baik.

Standar Pendidik PAUD (Permendiknas No.16 tahun 2007) menjelaskan bahwa terdapat tiga tingkatan pendidikan PAUD, diantaranya pengasuhan, pendampingan, dan kualifikasi dan kompetensi yang terpenuhi (Miyanti, 2021). Dengan demikian tingkatan tersebut dapat menjadikan patokan bagaimana pendidikan PAUD itu dijalankan atau dilaksanakan.

Sampai saat ini pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia hingga bulan September 2021 ini. Wabah ini cukup menggemparkan dunia khususnya Indonesia. Berbagai aktifitas perekonomian sosial budaya bahkan pendidikan mengalami hambatan (Nugroho & Iqbal Arrosyad, 2020). Untuk itu pemerintah mengambil langkah tegas untuk mengatasi masalah pendidikan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh (Nugroho & Arrosyad, 2021). Terutama untuk masalah pendidikan menteri pendidikan mengambil langkah untuk mengatasi persoalan ini dengan mengoptimalkan semua stakeholder yang ada di dunia pendidikan untuk tetap memberikan pendidikan walaupun dari jarak jauh atau sistem daring.

Dengan kondisi pandemik setiap individu diwajibkan mematuhi protokol kesehatan dengan tetap memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan tidak keluar rumah apabila tidak ada keperluan mendesak (Arrosyad et al., 2020). Untuk memasuki semester genap ini tetap pemerintah menganjurkan pembelajaran secara daring hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini, yakni melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring atau pembelajaran jarak jauh.

Secara umum pembelajaran di Taman Kanak-kanak selama belajar di rumah (BDR), anak-anak boleh memilih kegiatan sesuai minat dan keinginan anak (Kurniasari et al., 2020). Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan harus menyesuaikan dengan tingkatan karakter anak, sehingga pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan karakter anak atau siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi maksimal dan sesuai dengan tujuan yang dipersiapkan sebelumnya.

Lembaga pendidikan khususnya PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini sangat merasakan bagaimana dampaknya jika pembelajaran dilaksanakan pada masa Covid-19 ini (Agustin et al., 2020). Wabah yang telah tersebar tidak dapat diambil kembali kecuali dengan penanganan yang membutuhkan gerakan besar. Wabah yang telah menyebar ini menjadi tantangan dan menjadi cobaan besar bagi lembaga pendidikan, karena harus tetap melaksanakan pendidikan dengan tetap memperhatikan penyebaran Covid-19.

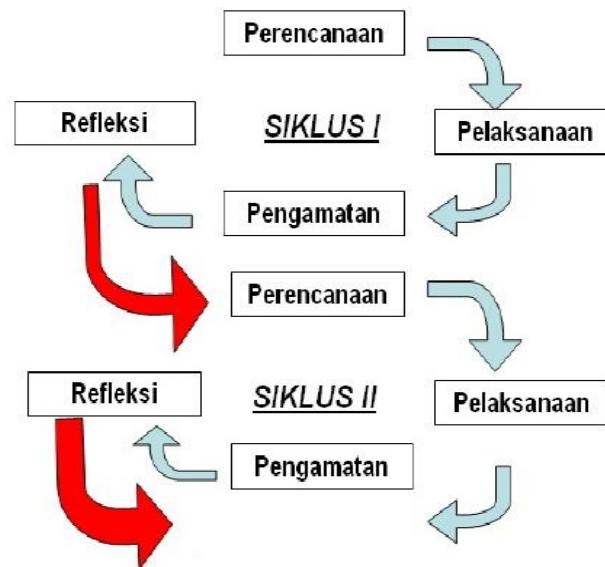
Pembelajaran yang telah berjalan luncur dengan tatap muka, sekarang berubah menjadi pembelajaran daring, hal itu dikarenakan wabah Covid-19 telah menyebar dan akan mudah menyebar jika diadakan tatap muka secara sering (Nugroho & Iqbal Arrosyad, 2020). Hal di atas tentu menimbulkan berbagai macam pembahasan khusus yang perlu diberikan solusi pada pembelajaran anak usia dini, yang mana pada masa ini anak usia dini merupakan masa emas (*golden age*).

Berdasarkan observasi awal di dapat bahwa pelaksanaan pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan oleh guru-guru di Taman Kanak Kanak Negeri Pembina Pemali di antaranya; 1) Penggunaan aplikasi WhatsApp (WA) dan video cerpen masih rendah; 2) Guru masih kurang dalam melaksanakan evaluasi atau penilaian; dan 3) Guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran seperti hp android. Di harapkan dari permasalahan ini dapat di temukan jalan keluar yang lebih baik dan bisa memberikan dampak yang baik bagi pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tindakan Sekolah dengan judul "Meningkatkan Sistem Belajar dari Rumah (BDR) Bagi Guru di Taman Kanak-Kanak". Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka dengan adanya penelitian ini dapat menjelaskan peningkatan Belajar Dari Rumah Bagi Guru di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pemali.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan rencana tindakan sekolah (PTS) dalam rumpun penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini akan menghasilkan deskripsi berupa penjelasan yang sangat lengkap dan mendalam, sehingga dapat menjabarkan bagaimana penelitian ini diadakan (Surayya, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang menggunakan langkah-langkah penelitian diantaranya: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Sekolah

Berdasarkan gambar 1 siklus penelitian tindakan sekolah, maka dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah penelitian ini diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan diulangi lagi dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Sumber data pada penelitian ini adalah guru di UPTD Negeri Pembina Pemali yang mengalami permasalahan dengan penggunaan media pembelajaran Daring. Jenis analisis data pada penelitian ini yakni analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan tingkat perubahan kinerja kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen di sekolah. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan kepala sekolah dalam peningkatan kinerjanya dalam pelaksanaan manajemen di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan siklus pertama sebagai berikut:

- Hasil Observasi Guru dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dari Rumah (Daring)

Hasil observasi yang diperoleh peneliti terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran dari rumah (daring) oleh guru dalam meningkatkan perkembangan dan hasil belajar anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali. bahwa dengan penggunaan aplikasi pembelajaran daring masih tergolong rendah, karena hasil dari observasi masih di atas rata-rata, dimana guru yang memiliki kesukaan terhadap penggunaan aplikasi HP Android sebagian dari keseluruhan guru, yang memiliki ketertarikan terhadap penggunaan aplikasi HP Android hanya 4-5 guru.

- Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak dalam Pembelajaran dari Rumah (Daring) Masing-Masing Guru/Kelompok/Sentra

Dapat diketahui bahwa perkembangan dan ketuntasan belajar anak di Kelompok B di Kelas Ibu Kurnaini, S.Pd. AUD. (B1/Sentra Balok) Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali pada kegiatan Pembelajaran dari Rumah (Daring) indikator penilaian minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi anak dalam kegiatan pembelajaran, dan ketuntasan belajar anak belum menampakkan hasil yang cukup berarti, dimana kriteria perkembangan anak pada indikator minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH) baru sebanyak 3 anak (20%), sisanya pada tahap Mulai Berkembang (MB) sebanyak 8 anak (53%) dan tahap Belum Berkembang (BB) sebanyak 4 anak (27%).

Selanjutnya kriteria perkembangan anak pada indikator interaksi anak dalam kegiatan pembelajaran juga belum menampakkan hasil yang diharapkan, dimana kriteria perkembangan anak baru pada tahap Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 anak (27%) dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 11 anak (73%).

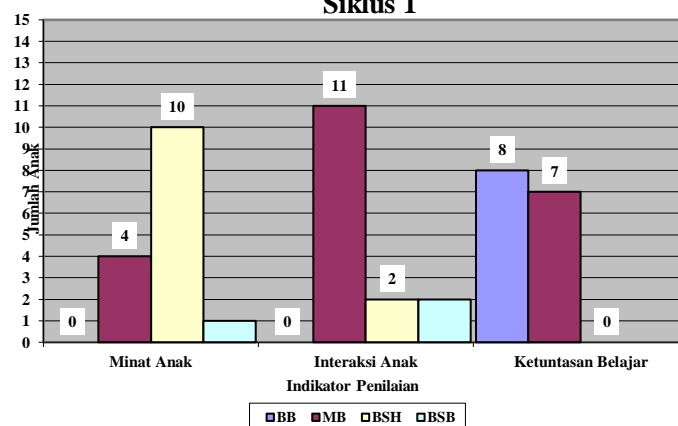
Begitu pula dengan indikator ketuntasan belajar anak belum mengalami perkembangan, dimana kriteria perkembangan anak pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau yang telah mencapai ketuntasan belajar baru sebanyak 1 anak (7%), sisanya baru pada tahap Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 anak (27%) dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 10 anak (66%). Hal ini berarti perkembangan dan ketuntasan belajar anak melalui kegiatan Pembelajaran dari Rumah (Daring) di Kelas Ibu Kurnaini, S.Pd. AUD. (B1/Sentra Balok) Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Pemali masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan, yaitu 85% anak dalam satu kelas

harus mencapai tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

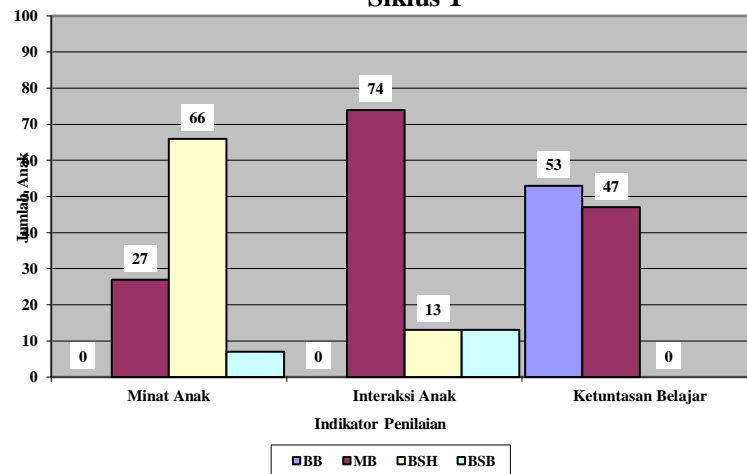
Tabel I Frekuensi dan Persentase Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak Siklus 1

No	Kriteria Perkembangan	Indikator Penilaian					
		Minat Anak		Interaksi Anak		Ketuntasan Belajar	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1.	BB	0	0	0	0	8	53
2.	MB	4	27	11	74	7	47
3.	BSH	10	66	2	13	0	0
4.	BSB	1	7	2	13	0	0
Jumlah		15	100	15	100	15	100

Grafik 1 Frekuensi Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak Siklus 1



Grafik 2 Persentase Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak Siklus 1



Dari Tabel 1, Grafik 1 dan Grafik 2 dapat diketahui bahwa perkembangan dan ketuntasan belajar anak di Kelas Ibu Nurhayati, S.Pd. SD. (B4/Sentra Imtaq) Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali pada kegiatan Pembelajaran dari Rumah (Daring) indikator penilaian minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi anak dalam kegiatan pembelajaran, dan ketuntasan belajar anak terus mengalami peningkatan, dimana kriteria perkembangan anak pada indikator memberi lem pada pola pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 anak (7%), Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 10 anak (66%), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 anak (27%).

Selanjutnya kriteria perkembangan anak pada indikator interaksi anak dalam kegiatan pembelajaran juga mengalami perkembangan secara konstan, dimana kriteria perkembangan pada tahap Berkembang Sangat Baik sebanyak 2 anak (13%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 anak (13%), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 11 anak (74%).

- Refeksi

Hasil observasi Siklus 1 terhadap pendidik melalui proses pengembangan dan hasil belajar anak melalui kegiatan Pembelajaran dari Rumah (Daring) di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali direfeksi dengan menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian melalui diskusi bersama antara Kepala Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali dengan para guru yang menjadi objek dalam penelitian ini untuk:

- 1) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan pendidik saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah (daring)
- 2) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan yang diterapkan, dan mempertimbangkan langkah perbaikan selanjutnya.
- 3) Melakukan refleksi terhadap perkembangan dan ketuntasan belajar (hasil belajar) anak.

Pada refleksi Siklus 1 ini, dapat disimpulkan bahwa anak sudah mencapai tingkat ketuntasan seperti yang diharapkan. Akan tetapi, menurut peneliti bahwa hasil tersebut belum optimal, maka penelitian ini dilanjutkan ke Siklus 2.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan siklus kedua sebagai berikut:

- **Hasil Observasi Guru dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dari Rumah (Daring)**

Hasil observasi yang diperoleh peneliti terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran dari rumah (daring) oleh guru dalam meningkatkan perkembangan dan hasil belajar anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali pada Siklus 2.

Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan aplikasi pembelajaran daring sudah mengalami perkembangan atau kemajuan, dimana guru yang memiliki kemampuan penggunaan aplikasi HP Android sebesar 34,48%,. Hal ini berarti kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi HP Android (Aplikasi Pembelajaran dari Rumah/Daring) mengalami peningkatan dibandingkan pada Siklus 1.

Pada Siklus 1 ini, kemampuan para guru terhadap aplikasi HP Android dalam pembelajaran dari rumah (daring) sudah mencapai pada tingkat mahir yang dimotivasi dari perkembangan dan ketuntasan belajar anak yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Adapun yang harus diperbaiki dalam upaya meningkatkan perkembangan dan ketuntasan belajar anak adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, interaksi dan ketuntasan belajar anak dengan tingkat pencapaian optimal.

- **Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak dalam Pembelajaran dari Rumah (Daring) Masing-Masing Guru/Kelompok/Sentra**

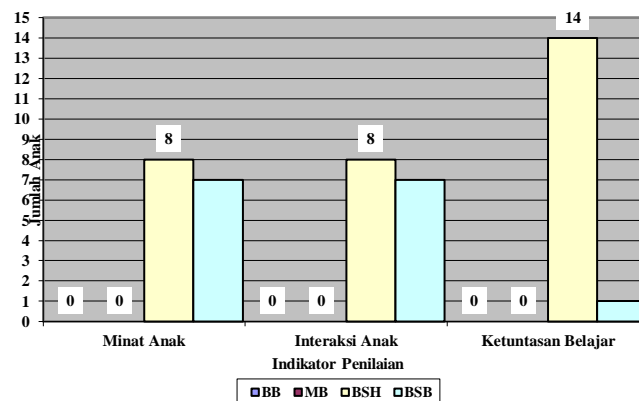
Tabel 2 Frekuensi dan Persentase Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak Siklus

2

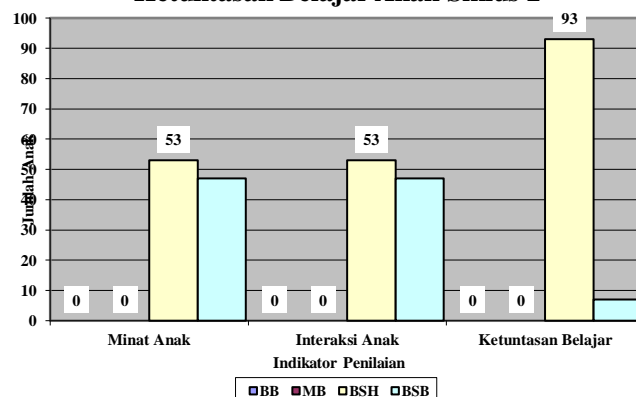
Kriteria	Indikator Penilaian
----------	---------------------

Perkembangan	Minat Anak	Interaksi Anak	Ketuntasan Belajar
	Frek	%	%
BB	0	0	0
MB	0	0	0
BSH	8	53	93
BSB	7	47	7
Jumlah	15	100	100

Grafik 3. Frekuensi Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak Siklus 2



Grafik 4. Persentase Perkembangan dan Ketuntasan Belajar Anak Siklus 2



Dari Tabel 2, Grafik 3 dan Grafik 4 dapat diketahui bahwa perkembangan dan ketuntasan belajar anak di Kelas Ibu Nurhayati, S.Pd. SD. (B4/Sentra Imtaq) Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali pada kegiatan Pembelajaran dari Rumah

(Daring) indikator penilaian minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi anak dalam kegiatan pembelajaran, dan ketuntasan belajar anak telah mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dimana minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 anak (47%) dan Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 8 anak (53%).

Selanjutnya kriteria perkembangan anak pada indikator interaksi anak dalam kegiatan pembelajaran juga telah mencapai perkembangan yang optimal, dimana kriteria perkembangan pada tahap Berkembang Sangat Baik sebanyak 7 anak (47%) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 anak (53%).

Kemudian pada indikator ketuntasan belajar sudah mencapai perkembangan yang diharapkan, walaupun sebenarnya masih belum optimal, dimana perkembangan anak pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 anak (7%) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 14 anak (93%). Hal ini berarti perkembangan dan ketuntasan belajar anak melalui kegiatan Pembelajaran dari Rumah (Daring) di Kelas Ibu Nurhayati, S.Pd. SD. (B4/Sentra Imtaq) Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali dianggap sudah mencapai tingkat perkembangan yang optimal.

- **Refleksi**

Pada refleksi Siklus 2 ini, dapat disimpulkan bahwa anak telah mencapai tingkat perkembangan dan ketuntasan belajar yang optimal dengan berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan yang dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data skor penggunaan aplikasi pembelajaran dari rumah (daring) oleh guru dalam meningkatkan perkembangan dan hasil belajar anak dan nilai perkembangan dan ketuntasan belajar anak dalam pembelajaran dari rumah (daring) di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada Pra Siklus dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh para guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran dari rumah (daring) dengan indikator kemampuan penggunaan aplikasi HP Android (Aplikasi Pembelajaran dari Rumah/Daring) secara umum masih sangat rendah, yang disebabkan oleh ketertarikan dan kesukaan para guru Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali terhadap aplikasi pembelajaran dari rumah (daring) sangatlah kurang. Hal ini menyebabkan kegiatan

pembelajaran berjalan dengan sangat kaku dan monoton, sehingga menyebabkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi rendah yang mengakibatkan interaksi anak pada kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar anak menjadi sangat rendah. Dengan kata lain, pada Pra Siklus ini perkembangan dan ketuntasan belajar anak tidak mengalami kemajuan dan tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, peneliti selaku Kepala Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali mengajak para guru untuk mendiskusikan solusi terbaik dari keadaan ini (Suspahariati & Susilawati, 2020).

Dari hasil diskusi terhadap rendahnya perkembangan dan ketuntasan belajar anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali diperoleh keputusan, bahwa sekolah menyediakan fasilitas lengkap dari program kegiatan pembelajaran dari rumah (daring) dengan menyediakan WIFI dan Operator untuk melatih para guru agar memiliki ketertarikan dan kesukaan serta kemampuan yang baik terhadap aplikasi HP Android yaitu aplikasi pembelajaran dari rumah (daring) (Srihartini & Pratami, 2020).

Dengan melihat hasil perkembangan dan ketuntasan belajar anak yang sangat rendah, para guru termotivasi untuk berusaha dan bertekad untuk menguasai aplikasi pembelajaran dari rumah (daring) dengan rutin melatih diri agar terbiasa dengan aplikasi dimaksud dalam upaya meningkatkan perkembangan dan ketuntasan belajar anak agar mencapai kriteria yang diharapkan.

Pada Siklus 1, perkembangan dan ketuntasan belajar anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, walaupun belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini hanya dikarenakan para guru dan anak belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dari rumah ini. Dengan kata lain, para guru dan anak baru pada tahap berkenalan dengan aplikasi ini.

Pada Siklus 2, dengan niat dan semangat yang besar untuk menguasai dengan mahir aplikasi pembelajaran dari rumah (daring), terjadi peningkatan yang sangat besar, dimana hasil perkembangan dan ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan yang sangat baik. Secara umum, sebagian besar anak telah mencapai tingkat perkembangan dan ketuntasan yang diharapkan dengan Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari hasil yang dicapai oleh para guru dan anak pada Siklus 2 ini, (Hidayat, 2017) dapat dikatakan bahwa perkembangan dan ketuntasan belajar anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali sudah mencapai kriteria optimal yang

diharapkan. Dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran dari rumah (daring) dapat meningkatkan interaksi anak dalam kegiatan pembelajaran yang sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar anak karena anak dapat mengulang-ulang untuk mempelajari materi pembelajaran di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Widaningsih, 2018) yang menyatakan, bahwa pembelajaran dari rumah (daring) dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*) (Fitroh et al., 2021), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*) (Zahratur Rahma, 2021), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) (Srihartini & Pratami, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan. Para guru di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali sudah menguasai Aplikasi HP Android (Aplikasi Pembelajaran dari Rumah/Daring) dengan sangat mahir yang ditunjukkan inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran saat melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dari rumah (daring) dapat meningkatkan perkembangan dan hasil belajar anak khususnya anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Pemali yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan perkembangan dan ketuntasan belajar anak dari Siklus 1 sampai Siklus 2 yang mengalami peningkatan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Arrosyad, M. I., Ulfa, L. F., Mersy, M., Claudia, C., & Safitri, I. E. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Sekolah di SD Negeri 5 Mendo Barat. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v3i1.1149>
- Fitroh, S. F., Tiara, D. R., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Madura, U. T. (2021). PENGARUH PROGRAM PARENTING BERBASIS E- LEARNING TERHADAP LITERASI ORANG TUA TENTANG SUGESTI POSITIF. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(April), 36–46.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. *Deiksis*, 9(03), 385.

<https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i03.953>

- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*.
- Miyanti, I. N. (2021). BLENDED LEARNING MENGGUNAKAN WHATSAPP. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 26–35.
- Nugroho, F., & Arrosyad, M. I. (2021). the Implementation Blended Learning Method Using Articulated Storyline in Class 4 Fraction Learning, Muhammadiyah Primary School, Pangkalpinang. *Berumpun: International Journal of Social, Politics, and Humanities*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.33019/berumpun.v4i1.46>
- Nugroho, F., & Iqbal Arrosyad, M. (2020). Moodle Multimedia Development in Web-based Integrative Thematic Learning for Class IV Elementary Students. *Cendekiawan*, 2(1), 49–63. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i1.177>
- Srihartini, Y., & Pratami, M. L. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *TARBIATUNA Journal of Islamic Education 1 / Tarbiatuna*, 1(1), 1–21. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219>
- Surayya, R. (2018). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>
- Suspahariati, & Susilawati, R. (2020). Penerapan Sistem WFH (Work From Home) dan Dampaknya terhadap Kinerja Staf dan Dosen Unipdu Jombang selama Pandemi Covid-19 Pendahuluan Perubahan-perubahan dari tahun ke tahun kerap dirasakan masyarakat dengan berbagai faktor penyebab . Pada awal 2020 ,. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 229–240.
- Syukur, A., Makleat, N., Studi, P., & Luar, P. (2021). MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC - AUDITORY - VISUALIZATION - INTELLECTUALY (SAVI) DENGAN MEDIA PUZZLE DI PAUD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(April).
- Widaningsih, E. (2018). Pendidikan Karakter Pada Taman Kanak Kanak Kenapa Tidak? *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10335>
- Zahratur Rahma, S. F. (2021). Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid-19. *Yaa Bunayya*, 5(1), 34–43.